

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Hasil penelitian, pengolahan data, dan analisis yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai hubungan komunikasi orang tua dan anak dengan kesiapan menghadapi *menarche* pada peserta didik tunanetra di SLB Negeri A Pajajaran, maka simpulan dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Komunikasi orang tua dan anak di SLB Negeri A Pajajaran 90% berada pada kategori baik. Artinya, 9 responden sudah memiliki komunikasi yang baik dalam mengenalkan konsep *menarche* kepada anaknya, sedangkan 1 responden berada pada kategori cukup.
2. Kesiapan menghadapi *menarche* peserta didik di SLB Negeri A Pajajaran 50% berada pada kategori baik. Artinya, 5 responden sudah memiliki kesiapan yang baik dalam menghadapi datangnya *menarche*, sedangkan 4 responden berada pada kategori cukup, dan 1 responden berada pada kategori kurang.
3. Hubungan komunikasi orang tua dan anak dengan kesiapan menghadapi *menarche* di SLB Negeri A Pajajaran berada pada kategori sedang. Artinya terdapat hubungan yang positif antara variabel komunikasi orang tua dengan variabel kesiapan menghadapi *menarche*.

Berdasarkan hasil analisis, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara komunikasi orang tua dan anak dengan kesiapan menghadapi *menarche* pada peserta didik tunanetra di SLB Negeri A Pajajaran, sehingga semakin baik komunikasi orang tua dan anak, maka kesiapan menghadapi *menarche* pun akan semakin baik.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka terdapat beberapa rekomendasi, diantaranya sebagai berikut.

1. Bagi pihak sekolah, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi temuan baru untuk sekolah mengadakan kegiatan sosialisasi kemitraan bersama

orang tua mengenai komunikasi orang tua dan anak dalam mempersiapkan anak menghadapi *menarche*.

2. Bagi guru, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi kajian ilmu untuk melakukan pengembangan mengenai diadakannya program keputriaan di sekolah. Hal ini, dikarenakan sekolah juga berperan penting dalam meningkatkan kemandirian anak tunanetra terhadap kemampuan bina diri khususnya pengetahuan mengenai menstruasi, penggunaan pembalut, dan lain sebagainya.
3. Bagi orang tua, diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menjadi evaluasi bagi orang tua untuk lebih memperhatikan setiap perkembangan anak. Selain itu, orang tua perlu meningkatkan komunikasi dengan anak agar terjalin komunikasi dua arah atau timbal balik.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan jumlah sampel penelitian, sehingga hasil dari penelitian lebih akurat. Selain itu, diharapkan dapat mengembangkan instrumen penelitian dengan teori-teori lainnya, serta pengambilan data dapat dilakukan dari dua pihak orang tua dan anak.